

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif kuantitatif yang dirancang untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai frekuensi dan persentase kejadian *medication error* tahap *dispensing* resep rawat jalan di instalasi farmasi RSUD Sukadana Lampung Timur.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Notoatmodjo (2018) menyebutkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang menjadi subjek penelitian atau yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua resep obat pasien yang dirawat jalan di RSUD Sukadana Lampung Timur selama periode penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan objek penelitian yang diteliti dan dianggap mampu mewakili populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018:115). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan merupakan resep pasien rawat jalan yang dilayani oleh instalasi farmasi RSUD Sukadana Lampung Timur.

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow sebab jumlah populasi tidak diketahui pasti. Adapun rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Keseluruhan atau jumlah sampel yang akan diteliti

Z = Tingkat kepercayaan (95% = 1,96)

P = Proporsi kasus tertentu dari suatu populasi (jika tidak diketahui, ditetapkan 50% atau 0,5)

d = Batas toleransi untuk kesalahan pengambilan sampel yang digunakan

(presisi ditetapkan pada 10%)

Maka, perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 96,04 lembar resep. Untuk mempermudah proses penelitian, angka tersebut dibulatkan menjadi 100 lembar resep.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria yang dianggap memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah resep pasien yang berasal dari depo rawat jalan.

b. Kriteria ekslusi

Kriteria yang tidak termasuk dalam syarat penelitian ini yaitu resep pasien yang berasal dari depo rawat inap.

4. Teknik Sampling

Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu mengumpulkan sampel yang dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah kuota tertentu dari populasi yang memiliki sifat atau karakteristik khusus (Sugiyono, 2022:85).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di depo pelayanan medis dari instalasi farmasi rawat jalan RSUD Sukadana di Lampung Timur.

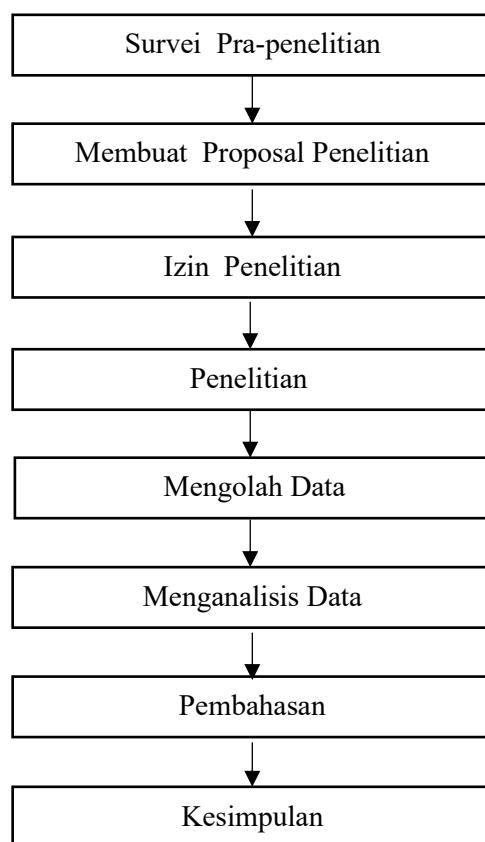
2. Waktu Penelitian

Penelitian dikelaksanakan pada hari kerja di bulan Maret 2025 yang dimulai jam 08.00-12.00 WIB selama empat hari. Data yang digunakan merupakan data sekunder, berupa resep pasien rawat jalan yang telah dilayani oleh instalasi farmasi RSUD Sukadana selama bulan itu.

D. Pengumpulan Data

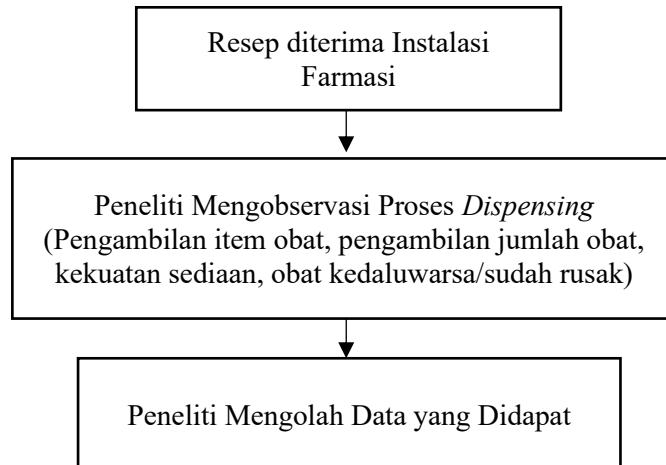
Data diambil melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian terkait dengan kejadian kesalahan obat pada tahap penyerahan resep rawat jalan, yang dimulai setelah resep diterima dari dokter hingga sebelum obat diberikan kepada pasien. Pengumpulan data dilakukan dengan metode quota sampling dengan cara mengambil 25 lembar resep setiap harinya berdasarkan setiap kelipatan tiga pada nomor antrean resep.

1. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

2. Alur Pengumpulan Data



Gambar 3. 2 Alur Pengumpulan Data

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengetahui gambaran *medication error* tahap *dispensing* di RSUD Sukadana Lampung Timur, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan instrumen berupa lembar isian. Proses pengolahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, antara lain:

a. *Editing*

Hasil penelitian dikumpulkan untuk melalui proses penyuntingan (*editing*). *Editing* adalah pemeriksaan kembali dari data yang berupa lembar isian.

b. *Coding*

Pengelompokan sampel dilakukan dengan cara mengonversi data berupa huruf atau kalimat menjadi data numerik (angka). Kode pada jawaban 1 = Ada *medication error* dan 0 = Tidak ada *medication error*.

c. *Entry Data*

Hasil penelitian dikumpulkan untuk melalui proses penyuntingan atau *editing*, yaitu pemeriksaan ulang terhadap data kejadian kesalahan pengobatan pada tahap *dispensing* berupa lembar pengisian.

d. *Cleaning*

Pemeriksaan data mengenai kejadian kesalahan pengobatan atau medication error pada tahap dispensing resep rawat jalan yang sudah dimasukkan ke dalam sistem komputer diperiksa ulang agar siap untuk dianalisis lebih lanjut. Proses pemeriksaan kembali dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang sudah ter-input dalam komputer yang bertujuan untuk memastikan tidak ada cacat dalam data tersebut sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Analisis Data

Penerapan analisis dari penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182).

Rumus untuk menyimpulkan data dalam bentuk persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung persentase kejadian *dispensing error* pada tahap pengambilan obat dapat menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah terjadi medication error tahap pengambilan obat}}{\text{Jumlah keseluruhan resep (100)}} \times 100\%$$

- b. Untuk menghitung persentase kejadian *dispensing error* pada tahap pengambilan jumlah obat dapat menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah terjadi medication error tahap pengambilan jumlah obat}}{\text{Jumlah keseluruhan resep (100)}} \times 100\%$$

- c. Untuk menghitung persentase kejadian *dispensing error* pada tahap pengambilan kekuatan sediaan obat dapat menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah terjadi medication error tahap pengambilan kekuatan sediaan obat}}{\text{Jumlah keseluruhan resep (100)}} \times 100\%$$

- d. Untuk menghitung persentase kejadian *dispensing error* pada tahap pengambilan obat kedaluwarsa/sudah rusak dapat menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah terjadi medication error tahap pengambilan obat kedaluwarsa/rusak}}{\text{Jumlah keseluruhan resep (100)}} \times 100\%$$

- e. Untuk menghitung persentasi kejadian *medication error* pada tahap *dispensing*:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah resep yang terdapat medication error}}{\text{Jumlah keseluruhan resep (100)}} \times 100\%$$